



Journal of Scientech Research and Development

Volume 5, Issue 2, December 2023

P-ISSN 2715-6974

E-ISSN 2715-5846

Open Access at: <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 04 MADIUN LOR

THE EFFECT OF USING *POP UP BOOK* MEDIA ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV STUDENTS AT SDN 04 MADIUN LOR

Isti Nur Afifa¹, Muhammad Hanif²

^{1,2}Universitas PGRI Madiun

Email: istinurrafifah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Hasil Belajar, IPAS,
Media
Pembelajaran, *Pop
Up Book*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain post-test only control group design. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *pop up book* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data hasil belajar IPAS diperoleh melalui tes tulis yang dilakukan sebelum dan setelah perlakuan. Analisis data menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal hasil belajar IPAS. Kelompok eksperimen yang menggunakan media *pop up book* menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam hasil belajar IPAS dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* dapat secara positif mempengaruhi hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SD.

Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Outcomes, IPAS, Instructional Media, Pop-Up Book.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of pop-up book learning media on IPAS learning outcomes in grade IV elementary school students. This research used an experimental method with a post-test-only control group design. The sample of this study consisted of two groups, namely the experimental group using pop-up book learning media and the control group using conventional learning methods. Data on IPAS learning outcomes were obtained through written tests conducted before and after treatment. Data analysis used a t-test to see significant differences between the two groups. The results showed that there was a significant difference between the experimental group and the control group in terms of IPAS learning outcomes. The experimental group using pop-up book media showed a more significant improvement in IPAS learning outcomes compared to the control group. The results of this study indicate that the use of pop-up book learning media can positively affect the learning outcomes of IPAS in grade IV elementary school students.

Copyright © 2023 JSR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Landasan suatu bangsa dan negara adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Sebagai negara yang besar, Indonesia tentunya memiliki cita-cita yang tinggi, diantaranya diakui oleh negara lain dan menjadi bangsa yang terhormat, sejahtera, adil, dan makmur. Semua tujuan ini tentu saja dapat dicapai melalui pendidikan. Menurut Fitriani (2018) pendidikan merupakan faktor terpenting yang menentukan kualitas hidup seseorang atau suatu bangsa, sehingga kondisi pendidikan di Indonesia saat ini menjadi perhatian utama bagi masyarakat Indonesia. Tanpa adanya pendidikan suatu negara tidak akan maju. Pendidikan saat ini menjadi kebutuhan dasar untuk mengembangkan generasi muda yang cerdas, cakap, kreatif, bertanggung jawab dan berkualitas tinggi (Nikmah, 2019). Pendidikan dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Proses belajar mengajar yang meliputi dua komponen penting yaitu guru dan siswa adalah bagaimana pendidikan formal yang terjadi di sekolah secara bertahap dan berkesinambungan dilaksanakan. Dalam kegiatan proses mengajar, guru bertanggung jawab untuk membuat lingkungan pembelajaran yang efektif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa (Arip & Aswat 2021). Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru perlu menggunakan media secara optimal dengan strategi pembelajaran dan proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan (Wati & Zuhdi, 2017). Misalnya dalam proses pembelajaran IPAS saat pembelajaran berlangsung tidak semuanya memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa. Anon (2023) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu yang menyelidiki interaksi benda mati dan benda hidup di alam semesta dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain. IPAS juga menyelidiki kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan Susilo (2022) menyatakan IPA atau sains, adalah kumpulan ilmu beserta metode untuk memperoleh dan menggunakan cara-cara

pengetahuan tersebut. Produk, proses ilmiah, dan sikap ilmiah adalah tiga komponen utama sains. Oleh karena itu, belajar sains terdiri dari tiga aspek: produk, proses, dan sikap. Sains sebagai produk mengacu pada organisasi fakta, konsep, prosedur, prinsip, dan hukum alam; Sains sebagai proses menjelaskan bagaimana penemuan ilmiah diperoleh melalui proses ilmiah atau kerja ilmiah; dan Sains sebagai sikap mengacu pada sikap ilmiah yang mendasari proses ilmiah yang berguna untuk menghasilkan produk sains.

Eksistensi guru dalam proses proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil kegiatan dalam belajar dapat ditentukan berdasarkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Susanto (Arifin 2016) menyatakan bahwa hasil dari proses belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa yang mempengaruhi kemampuan kognitif, afektif, dan motorik. Sedangkan menurut (Alman, 2022) Hasil belajar yang dimaksud dalam artikel ini adalah hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran untuk menguasai pengetahuan yang mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan dengan demikian merupakan hasil dari tujuan pembelajaran. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang di dapat peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dari proses pembelajaran, kemampuan-kemampuan tersebut meliputi pada aspek pengetahuan atau kognitif, aspek keterampilan atau psikomotorik, dan aspek sikap atau afektif.

Anggraini (2022) berpendapat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dapat menimbulkan kebosanan dan juga lelah pada pikiran karena pada metode ini peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru karenanya penggunaan media merupakan hal yang penting sebab dengan menggunakan media, informasi yang berupa materi dapat dipahami lebih baik lagi. Pendapat tersebut sering kali ditemukan di lapangan terdapat beberapa guru yang masih menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media sama sekali yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan selain itu minimnya penggunaan media juga dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik ketika mengikuti pembelajaran.

Dalam meningkatkan hasil belajar, guru memerlukan adanya media pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan bantuan media pembelajaran minat siswa dalam mencari informasi meningkat, bahkan penggunaan media menghubungkan siswa dengan banyak panca indra dan siswa dapat memahami sepenuhnya dalam pembelajaran (Jannah & Sukidi, 2018). Peran media merupakan alat bantu yang sangat penting untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa, pemilihan media juga harus sesuai dengan kepribadian siswa, karena dengan demikian siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Nikmah, 2019). Hasan (2021) mengungkapkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berperan sebagai mediator atau penghubung dari guru sebagai penyampai informasi kepada siswa penerima informasi dengan tujuan menggugah siswa agar termotivasi dan mampu menempuh proses pembelajaran sampai selesai.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan langkah dari kreatifitas seorang guru agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran. Salah satu alternatif media praktis yang dapat digunakan oleh guru untuk

memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *pop-up book*. Media *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. dengan memanfaatkan media ini dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran IPAS (Akina dkk., 2023).

Salah satu alternatif media praktis yang dapat digunakan oleh guru untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media *pop-up book*. Pendapat Dhamayanti (Nisaa 2021) *Pop-Up Book* merupakan buku yang bisa bergerak dan dapat melakukan interaksi melalui penggunaan mekanisme kertas seperti lipatan, slide, gulungan, dan roda. Sedangkan menurut Jannah dan Sukidi (2018) *pop-up book* ialah media berbentuk buku dimana saat membuka tiap halamannya, terdapat gambar vertikal dengan elemen tiga dimensi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa media *pop-up book* merupakan media pembelajaran yang mempunyai 3 unsur dimensi dan dapat bergerak ketika tiap halaman dibuka, serta memiliki penyajian visual yang indah dan layak. Media *pop-up book* diyakini memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa karena dapat menghadirkan visual dalam lipatan, gerakan dan bentuk untuk mengejutkan serta memukau siswa di saat tiap halamannya dibuka. Bluemel dan Taylor (Cahyani dan Sari 2020) *Pop-up book* memiliki manfaat tersendiri antara lain: (1) media ini dapat membantu anak untuk menghargai buku yang dimilikinya dan merawatnya dengan baik, menjadikan mereka lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menjaga barang miliknya (2) membantu anak mengembangkan kreativitasnya, maka media *pop-up* sangat cocok di terapkan sejak awal, agar kreatifitas anak cepat tumbuh (3) Media ini membantu anak berani berimajinasi dengan sangat cepat, mendorong anak untuk berimajinasi lebih berani, dapat membuat anak cepat menyerap ilmu yang didapat (4) Karena media *pop-up* merupakan jenis media tiga dimensi dan memiliki banyak bentuk, sehingga dapat mendorong anak untuk mengenal bentuk-bentuk benda media (5) Membantu anak mengembangkan minat baca dan motivasi belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar siswa secara khusus dengan mendekatkan sumber belajar siswa dengan menggunakan media buku *pop-up*, mendorong siswa untuk mengidentifikasi objek tujuan pembelajaran melalui media yang unik dan menarik, dan mengatasi masalah belajar siswa. Dari uraian di atas dapat kita lihat bahwa media pembelajaran *pop-up book* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, khususnya untuk materi IPAS.

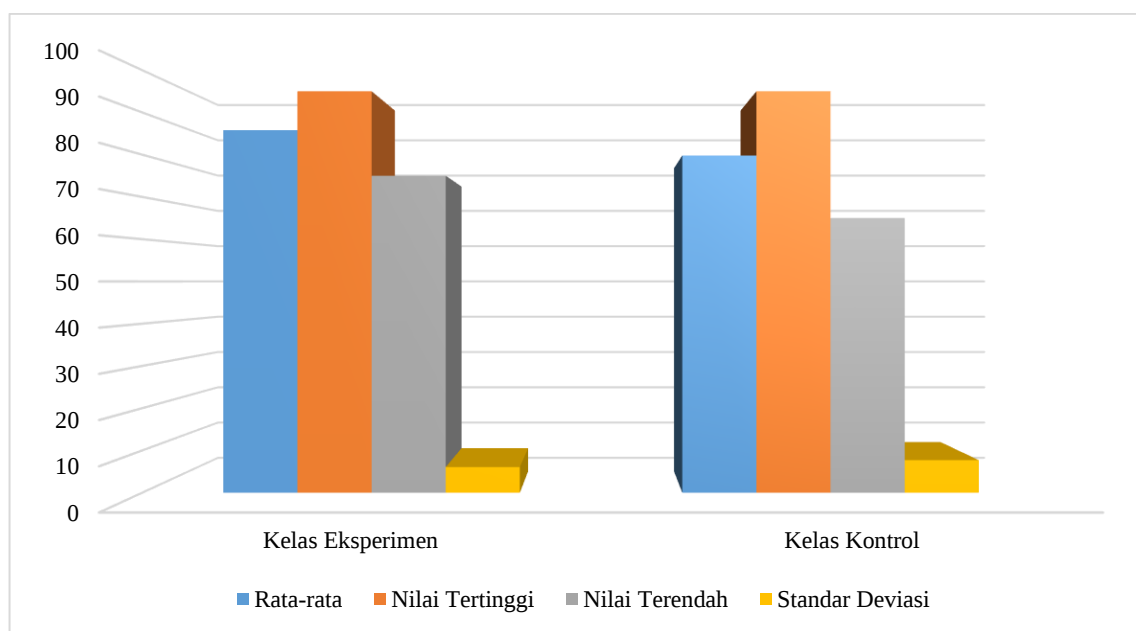
METODE

Dalam melakukan penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Post-Test Only Control Desain. Sedangkan tempat penelitiannya di SDN 04 Madiun Lor Kota Madiun pada bulan juni tahun ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini diambil dari salah satu kelas yaitu kelas IV A Sekolah Dasar Negri 04 Madiun Lor

yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Sampling Purposive* dengan kelas IV A sebagai sampel dalam penelitian ini. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, tes soal pilihan ganda yang di uji dengan menenggunakan uji prasyarat. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas berbantuan SPSS, uji reabilitas berbantuan SPSS, uji independen sampel t-test sebagai alat uji hipotesis penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pada pengambilan data penelitian, sebanyak 20 soal pilihan ganda diberikan sebagai posttest yang sesuai dengan materi IPAS (Bagaimana mendapatkan kebutuhan kita, Topik B dan Topik C) yang telah di ujikan validitas dan reliabilitasnya. Soal pilihan ganda tersebut diberikan ke siswa dengan tujuan mengetahui hasil belajar kelas kontrol yang akan dibandingkan dengan kelas eksperimen. Jika seluruh data hasil belajar dari sampel telah terkumpul akan dilakukan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 29. Data untuk uji nilai posttest pada kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis, dalam penelitian melalui analisis uji independent sampel tes atau uji t-test. Data di tunjukan pada gambar berikut:



Gambar 1. Skor Rata-Rata Posttest Siswa Kelas IV

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat bahwa terdapat 25 data siswa hasil belajar IPAS pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada kelas kontrol menggunakan media buku sedangkan pada kelas kontrol menggunakan media *pop up book* dengan hasil sebagai berikut: hasil posttest pada kelas kontrol nilai minimum = 65, nilai maksimum = 95, mean = 79,72, median = 80, standar deviasi = 7,703. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai minimum = 75, nilai maksimum = 95, mean = 85,8, median = 85, standar deviasi = 6,069. Hasil perhitungan tersebut digambarkan dengan bentuk

grafik diagram batang diatas. Untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat melalui hasil analisis uji prasyarat dan uji hipotesis berikut ini:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, diperoleh hasil belajar untuk kelas eksperimen menunjukkan *Asymp sig.* 0,121 dan hasil belajar untuk kelas kontrol menunjukkan *Asymp sig.* 0,62. Maka dilihat dari kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa *Asymp sig.* 0,121 > 0,05 dan *Asymp sig.* 0,62 > 0,05 maka data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan data nilai posttest yang telah dilakukan uji normalitas tersebut berdistribusi normal dan dapat menjadi syarat untuk memenuhi uji hipotesis. Atau bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Posttest kels Eksperimen	,156	25	,121
	Posttest Kelas Kontrol	,170	25	,062

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan tabel diatas data output uji homogenitas nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen, menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,461. Maka dilihat dari kriteria penerimaan diperoleh $0,461 > 0,05$. Jadi telah dapat ditentukan data hasil uji homogenita nilai posttest di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Atau bisa di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Belajar Posttest				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
,553	1	48	,461	

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel perhitungan data output uji independen sampel test tersebut, bahwa dimana kelas kontrol menunjukan rata-rata sebesar 79,8 dan kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 85,8 dengan jumlah sampel atau responden yang sepadan yaitu 25 siswa. Nilai *t* ditunjukan sebesar 3,059 dengan *Sig.* (2-tailed) untuk nilai *Equal variances* 0,004. Maka dilihat dari kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh *Sig.* (2-tailed) $0,004 < 0,05$. Maka bisa di tarik kesimpulan yaitu ada pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Madiun Lor.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

t-Test: Independent Samples Test				
Jumlah Siswa	<i>t</i>	<i>Sig</i> 2-tailed	Keputusan	Keterangan
25	3,059	0,004	$0,004 < 0,05$	Hipotesis Diterima

Pembelajaran dengan menggunakan media membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran penerapan media *pop up book* pada kelas eksperimen memberikan

dampak yang bagus terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Eka Yuliana Sari 2019) yaitu media pembelajaran *pop up book* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena memiliki kelebihan memvisualisasikan materi pembelajaran menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan bergerak saat dibuka dapat menarik perhatian siswa. Hal sejalan juga diungkapkan oleh (Anjar Purba Asmara 2015) manfaat media *pop up book* dalam pembelajaran yaitu membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa, selain itu dapat memudahkan siswa dalam menerima materi, juga dapat merangsang imajinasi untuk memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dengan berbantuan media buku. Guru akan menjelaskan materi secara verbal dan siswa akan mencatat atau memperhatikan penjelasan guru. Setelah selesai memberi materi guru membagi soal posttest kepada siswa sebagai bentuk penilaian dan evaluasi pembelajaran. Pada pembelajaran kelas eksperimen dengan penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran akan melibatkan penggunaan media pembelajaran *pop up book*. Proses pembelajaran akan dimulai dengan guru memperkenalkan media pembelajaran *pop up book* dan memberikan penjelasan mengenai cara penggunaannya. Setelah itu, guru akan memaparkan materi pembelajaran sesuai materi yang telah ditentukan. Gambar dan ilustrasi pada media pembelajaran *pop up book* akan muncul secara tiba-tiba ketika halaman buku dibuka, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam memahami materi. Setelah pemberian materi, guru akan memberikan soal posttest berupa bilangan ganda yang berkaitan dengan materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan memberikan soal tersebut guru akan mengetahui hasil belajar siswa sebelum di terapkannya media dan sesudah di terapkannya media pembelajaran.

Hasil uji normalitas data menunjukkan, dengan nilai pada posttest kelas kontrol $Sig\ 0,062 > 0,05$ untuk posttest kelas eksperimen nilai $Sig\ 0,121 > 0,05$. Dengan demikian data yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah data yang diperoleh dinyatakan normal, lalu selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 29 menunjukkan nilai sebesar $0,461 > 0,05$, artinya data memiliki varian sama atau homogen. Setelah data yang diperoleh dinyatakan normal dan homogen, tahap selanjutnya melakukan uji independen t-test. Hasil yang didapatkan dari perhitungan data output uji independen sampel test tersebut, bahwa dimana kelas kontrol menunjukkan rata-rata sebesar 79,8 dan kelas eksperimen menunjukkan rata-rata sebesar 85,8 dengan jumlah sampel atau responden yang sepadan yaitu 25 siswa. Nilai t ditunjukkan sebesar 3,059 dengan $Sig. (2-tailed)$ untuk nilai *Equal variances* 0,004. Maka dilihat dari kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh $Sig. (2-tailed)$ $0,004 < 0,05$. Maka bisa di tarik kesimpulan yaitu ada pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Madiun Lor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dapat di tarik kesimpulan bawa terdapat perbedaan antara penggunaan media *pop up book* dengan tanpa menggunakan media *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 Madiun Lor. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan independen t test terhadap kedua kelompok dengan hasil yang di peroleh, nilai *sig* (2-tailed) adalah $0,004 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Maka dapat di simpulkan bahwa “Terdapat pengaruh media pembelajaran *pop up book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 Madiun Lor”. Melihat dari hasil tes siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV materi Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* dikatakan lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media atau belajar dengan metode ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alman, A., & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 149–55.
- Anggraini, M. C., & Kristin, F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Permainan Monopoli untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4207–13.
- Anjar Purba Asmara. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 156.
- Arifin, S. (2016). Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Belajar di Sekolah dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *BASIC EDUCATION*, 5(34).
- Cahyani, Devi Dwi, dan Maya Mustika Kartika Sari. 2020. “Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini.” 5(1).
- Eka Yuliana Sari. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fitriani, Ayu, Eko Retno Mulyaningrum, dan Rivanna Cittraning Rachmawati. 2018. Komparasi Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Connected dan Webbed melalui LSLC terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMP Negeri 11 Semarang. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2): 91–99.
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, dan I. Made Indra. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Jannah, Siti Nur, dan Masengut Sukidi. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi.

- Malfia Arip & Hijrawatil Aswat. 2021. Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1): 261–68.
- Nikmah, Shofiatun, Harto Nuroso, dan Fine Reffiane. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2): 264.
- Nisaa', Fitriana Khoirun, dan Zuanita Adriyani. 2021. Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2):89–97.
- Susilo, B. E. (2022). Konsep Desain Pembelajaran IPAS Untuk Mendukung Penerapan Asesmen Kompetensi Minimal. *FMIPA UNNES*.
- Wati, Elis Trisdiana, dan Ulhaq Zuhdi. 2017. Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya.